

PENGARUH MEDIA VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR
MENG GAMBAR ILUSTRASI SISWA KELAS XI IPA
DI SMA NEGERI 1 BATANG KAPAS PESISIR SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh :

UUTIYA DARLIVIE
NIM. 15020016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

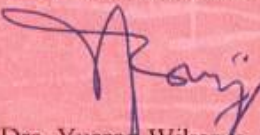
SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR
MENG GAMBAR ILUSTRASI SISWA KELAS XI IPA
DI SMA NEGERI 1 BATANG KAPAS**

Nama : Uutiya Darlivie
NIM : 15020016
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Februari 2021

Disetujui untuk Ujian,
Dosen Pembimbing



Drs. Yusron Wikarya, M. Pd
NIP. 19640103 199103 1 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Mediagus, M. Pd
NIP. 19620815 199001 1 001

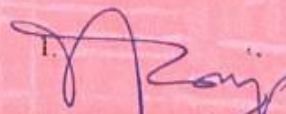
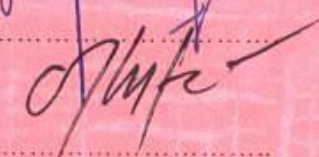
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Media Video Tutorial terhadap Hasil Belajar
Menggambar Ilustrasi Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1
Batang Kapas Pesisir Selatan
Nama : Utiya Darlivie
NIM : 15020016
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Februari 2021

Tim Penguji

	Nama/NIP	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Yusron Wikarya, M. Pd NIP. 19640103 199103 1 005	1. 
Anggota	: Drs. Abd. Hafiz, M. Pd NIP. 19590524 198602 1 001	2. 
Anggota	: Drs. Suib Awrus, M. Pd NIP. 19591212 198602 1 001	3. 

Menyetujui
Ketua Jurusan Seni Rupa


Drs. Mediagus, M. Pd
NIP. 19620815 199001 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Utiya Darlivie
NIM : 15020016/2015
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya saya, Skripsi dengan judul “PENGARUH MEDIA VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR MENGGAMBAR ILUSTRASI SISWA KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 1 BATANG KAPAS PESISIR SELATAN” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 15 Februari 2021
Saya yang Menyatakan,



Utiya Darlivie
NIM. 15020016

ABSTRAK

Uutiya Darlivie, 2020 : Pengaruh Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Menggambar Ilustrasi Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Batang Kapas Pesisir Selatan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media video tutorial dengan hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan media video tutorial pada pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Batang Kapas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*), data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil *pretest* dan *posttest*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 164 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 1 dan XI IPA 3, pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *random sampling*. Instrumen penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*. Jenis analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik uji beda dengan menggunakan SPSS versi 16.0

Berdasarkan pengolahan data diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media video tutorial dengan hasil belajar siswa tanpa media video tutorial dengan taraf signifikansi $0.000 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video tutorial berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Video Tutorial, Hasil Belajar, Seni Rupa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Menggambar Ilustrasi Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Batang Kapas Pesisir Selatan”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra (S1) di Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Yusron Wikarya, M. Pd selaku Dosen Pembimbing.
2. Drs. Abd Hafiz, M. Pd selaku Dosen Penguji I.
3. Drs. Suib Awrus, M. Pd selaku Dosen Penguji II.
4. Drs. Syafei, M. Ag selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Drs. Mediagus, M. Pd selaku ketua Jurusan Seni Rupa.
6. Seluruh staf pengajar Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
7. M. Hidayat, S. Pd selaku guru mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Batang Kapas yang telah mengarahkan selama penulis melakukan penelitian.
8. Siswa kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 1 Batang Kapas tahun ajaran 2020/2021.

9. Teristimewa untuk orangtua tercinta, Bapak Nadarlis, Ibu Marlinda, dan juga Bunda Viva Revita yang selalu menjaga dengan doa-doa kepada Allah SWT dan memberikan dukungan materil, moril, dan semangat sehingga skripsi ini selesai.
10. Untuk adik-adik tersayang Ibil, Vesi, Embun, dan Hanum, terimakasih atas segala perhatian, kasih sayang, motivasi serta doanya dan selalu sabar menjadi tempat muara keluh kesah mulai dari skripsi ini belum selesai ditulis sampai skripsi ini diujikan.
11. Teman-teman Prodi Pendidikan Seni Rupa 2015 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai sumbangan pikiran untuk masa yang akan datang.

Padang, Januari 2021

Uutiya Darlivie

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH KARYA AKHIR	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Media Pembelajaran	9
2. Media Video Tutorial	14
3. Media Powerpoint	21
4. Hasil Belajar	22
5. Menggambar Ilustrasi	25
B. Hasil Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Pemikiran	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	36
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	38
D. Jenis dan Sumber Data	39
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	41
G. Pengujian Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Data	44
B. Analisis	46
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	54

A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai Rata-rata kelas XI IPA	4
3.1 Jumlah Siswa	37
3.2 Jumlah Sampel	38
4.1 Nilai rata-rata pretest dan posttest siswa kelas XI IPA 1 (kelas kontrol) menggunakan analisa univariat	44
4.2 Perbandingan nilai pretest dan posttest siswa kelas XI IPA 1 (kelas kontrol) menggunakan analisa bivariat	45
4.3 Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol.....	46
4.4 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen	46
4.5 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	46
4.6 Hasil Uji Normalitas Eksperimen.....	47
4.7 Hasil Uji Hipotesis Pada Kelas Kontrol	47
4.8 Hasil Uji Hipotesis Pada Kelas Eksperimen.....	48
4.9 Hasil Uji T-Test Pada Kelas Kontrol	48
4.10 Hasil Uji T-Test Pada Kelas Eksperimen	49
4.11 Ringkasan Hasil Uji t-test dependent kelas XI IPA 1.....	49
4.12 Ringkasan Hasil Uji t-test dependent kelas XI IPA 3	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	33
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian yang dikeluarkan oleh dekan FBS UNP	59
2. Silabus Pembelajaran	60
3. RPP	62
4. Instrument Penelitian	70
5. Data Mentah dan Hasil Perhitungan Statistic	79
6. Dokumentasi; foto <i>screenshot</i>	99
7. Lembar Kegiatan Konsultasi	101
8. Riwayat Hidup Peneliti	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seni rupa pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan rasa terhadap nilai seni sehingga terbentuk sikap yang lebih kritis, apresiatif dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh. Kemampuan ini dapat tumbuh bila dilakukan serangkaian kegiatan pengamatan, penilaian, analisis dan apresiasi terhadap karya seni, baik di dalam kelas maupun di luar kelas serta penumbuhan melalui keterlibatan siswa dalam segala aktivitas seni baik di dalam maupun di luar kelas.

Belajar seni rupa di Sekolah Menengah Atas tanpa ada media pembelajaran akan sangat sulit dipahami oleh siswa. Pemaparan materi dengan media Power Point dan metode ceramah dalam proses pembelajaran seni rupa masih sulit dipahami siswa. Karena pemaparan materi dengan media tersebut belum begitu dapat dipahami oleh siswa. Hal ini terlihat ketika pengamatan dilakukan mulai dari rendahnya antusias siswa mengikuti pelajaran seni rupa, rendahnya kesadaran siswa untuk mengumpulkan tugas, nilai siswa yang kurang memuaskan serta hasil karya siswa yang masih sekadar menggambar saja untuk mendapatkan nilai semata.

Guru sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran harus mampu memahami hakikat materi pelajaran yang ditujukan, untuk mengembangkan

kemampuan berpikir siswa, dan kemampuan berkreasi siswa terutama di dalam mata pelajaran seni rupa. Guru harus bisa menentukan pemilihan media pembelajaran yang digunakan, apakah dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Karena sebuah pembelajaran akan lebih menarik jika ada perpaduan yang tepat antara pemilihan metode pembelajaran dengan media yang digunakan.

Setelah merebaknya kasus pandemic *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) sejak Desember 2019 sampai saat ini mengharuskan semua proses belajar mengajar bagi peserta didik untuk sementara waktu dilakukan di rumah. Hal ini perlu dilakukan guna meminimalisir kontak fisik secara massal sehingga memutus mata rantai penyebaran virus tersebut. Untuk mengisi kegiatan belajar mengajar yang harus diselesaikan pada tahun pelajaran ini, pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran jarak jauh dengan media daring (dalam jaringan), baik menggunakan *smartphone*, PC atau laptop.

Implementasi pembelajaran daring secara *online* sudah berjalan selama enam bulan dan secara umum berjalan lancar. Namun untuk mata pelajaran praktek seperti seni rupa tidak berjalan efektif karena kegiatan pembelajaran kurang terarah. Dalam situasi yang darurat ini, guru harus bertindak cepat agar pembelajaran berjalan efektif.

Upaya untuk meningkatkan keefektifan, kreativitas dan semangat siswa pada pelaksanaan proses pembelajaran meskipun melalui pembelajaran jarak jauh (daring), salah satunya tentu dengan menggunakan media pembelajaran yang baik.

Penulis melakukan observasi pertama di SMA Negeri 1 Batang Kapas pada hari Rabu dan Kamis, tanggal 5-6 Februari 2020 dan observasi kedua pada hari Senin 20 Juli 2020. Pada kelas XI dengan mata pelajarannya Seni Budaya. Observasi yang dilakukan dengan dua kelas yang berbeda yaitu kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2. Guru yang mengajar mata pelajaran Seni Budaya di kelas tersebut adalah Bapak M. Hidayat, S. Pd.

Proses belajar mengajar di sekolah dihentikan untuk dilaksanakan di rumah dengan media yang paling efektif. Setelah diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada suatu wilayah, termasuk keseluruhan daerah Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat, menyebabkan beberapa fenomena atau dampak negatif dari pembelajaran online. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Batang Kapas, terlihat beberapa fenomena yang terjadi seperti; kurang efektifnya sistem belajar mengajar, dan pelajaran seni rupa yang dianggap menjadi sulit oleh siswa karena guru kurang bahan media pembelajaran. Terlihat dari hasil observasi yang penulis lakukan, perhatian siswa terhadap pelajaran seni rupa masih kurang. Ini disebabkan karena ada beberapa siswa yang masih bingung belajar mandiri atau *browsing* mandiri tentang pelajaran yang diajarkan kemudian siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Guru cenderung menggunakan media contoh gambar pada buku paket dalam kegiatan pembelajarannya. Guru juga kadangkala menggunakan slide dalam bentuk file PPT yang dishare kepada siswa. Ditambah lagi dalam

keadaan pandemi covid-19 proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring, dan guru kurang variatif dalam memberikan media yang efektif dalam pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran siswa hanya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran Seni Budaya, mencatat materi dari buku bahan ajar (buku paket) dan mengerjakan tugas praktek yang diberikan oleh guru. Kemudian mengirim file foto bukti telah mengerjakan karya. Cara tersebut kurang bisa mengembangkan kreativitas siswa dalam belajar, terutama dalam mata pelajaran seni rupa. Siswa belum terpancing untuk berkarya yang lebih bagus.

Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata Ulangan Harian Seni Budaya khususnya Seni Rupa pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata Siswa kelas XI IPA semester I, tahun ajaran 2020-2021.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Rata-rata Kelas
1.	XI IPA1	35	27	8	78
2.	XI IPA 2	34	18	16	78
3.	XI IPA 3	32	17	15	79
4.	XI IPA 4	31	20	11	77
5.	XI IPA 5	32	26	6	79

Sumber : Buku Penilaian Guru SMAN 1 Batang Kapas

Salah satu faktor yang diduga menyebabkan permasalahan di atas adalah media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang kurang bervariasi dan terbatas. Penggunaan PPT dan modul masih kurang efektif karena media berbentuk file PPT dan modul bersifat statis. Disinilah guru dituntut untuk menggunakan media yang menarik dan bervariasi agar

dapat membuat siswa menjadi aktif, dapat mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru sebagai tenaga pendidik bukan hanya pusat pembelajaran, melainkan sebagai pembimbing, motivator, sekaligus fasilitator.

Dengan permasalahan ini maka penulis memilih media yang dapat digunakan oleh guru baik secara tatap muka maupun pembelajaran dalam jaringan yaitu media video tutorial karena bersifat dinamis. Video tutorial adalah video yang menayangkan tutorial atau cara-cara membuat sesuatu. Dalam pembelajaran ini video yang ditayangkan adalah video-video tutorial pembuatan/pengerjaan suatu karya yang berhubungan dengan pembelajaran Seni Budaya agar siswa bisa melihatnya dan dapat termotivasi serta dapat menjadi lebih kreatif lagi. Karena pengertian dari tutorial itu sendiri adalah bantuan belajar dalam upaya memicu dan memacu kemandirian dan inisiatif dari siswa dalam belajar.

Pada dasarnya semua media mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Media video tutorial mempunyai kelebihan yaitu mempunyai tampilan yang lebih menarik dibandingkan dengan media media gambar pada buku bahan ajar dan media audio. Video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang. Siswa-siswa juga akan terpancing semangatnya jika ada sesuatu yang ditayangkan di depan kelas, apalagi jika video yang ditampilkan sangat menarik. Sehingga menimbulkan semangat, motivasi dan kreativitas dalam diri siswa.

Diharapkan dengan menggunakan media video tutorial akan memberikan motivasi terhadap siswa dalam pembelajaran akan meningkatkan kemauan dan kreativitas siswa. Maka hasil belajar siswa akan meningkat. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti menggunakan penelitian eksperimen dengan judul **Pengaruh Media Video Tutorial terhadap Hasil Belajar Menggambar Ilustrasi Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Batang Kapas Pesisir Selatan.**

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan terdapat masalah-masalah yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya masih banyak yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal.
2. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar hanya media gambar pada buku bahan ajar dan kadangkala digunakan media file PPT.
3. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi sehingga siswa merasa bosan dan kurang tertarik.
4. Selama proses pembelajaran siswa kurang aktif, dan lebih banyak menunggu sajian pelajaran dari guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat banyak masalah yang terjadi seperti yang telah dirinci diidentifikasi masalah. Maka masalah penelitian ini dibatasi dengan fokus pada pengaruh penggunaan media video

tutorial terhadap hasil belajar menggambar ilustrasi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kapas Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dari batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu : apakah terdapat perbedaan hasil belajar menggambar ilustrasi siswa yang diajar menggunakan media video tutorial dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media konvensional di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kapas Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggambar ilustrasi yang diajar menggunakan media video tutorial dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media konvensional di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kapas Pesisir Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain :

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memancing kreativitas siswa yang kurang baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan meningkatkan nilai sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, dapat memberikan pengalaman yang berguna sebagai bekal untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik.
- b. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Seni Budaya di bidang Seni Rupa.
- c. Bagi guru, dapat dijadikan masukan dalam variasi media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Seni budaya di bidang Seni Rupa.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi atau pedoman untuk memberikan pembinaan yang lebih baik pada guru untuk meningkatkan hasil belajar Seni Budaya di bidang Seni Rupa.